1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

BULAN JULI 2026

No.	URAIAN	SATUAN	MINGGU I	MINGGU II	MINGGU III	MINGGU IV	RATA RATA	KET
1	Beras Biasa	Kg	Rp. 12.000	Rp. 10.000	Rp. 10.000	Rp. 10.000	Rp. 10.786	TURUN
2	Beras Premium	Kg	Rp. 14.000	Rp. 14.000	Rp. 13.000	Rp. 12.000	Rp. 12.929	TURUN
3	Cabe Rawit	Kg	Rp. 25.000	Rp. 25.000	Rp. 30.000	Rp. 25.000	Rp. 30.714	FLUKTUATIF
4	Cabe Merah Besar	Kg	Rp. 50.000	Rp. 40.000	Rp. 50.000	Rp. 45.000	Rp. 41.786	FLUKTUATIF
5	Cabe Merah Keriting	Kg	Rp. 40.000	Rp. 35.000	Rp. 30.000	Rp. 45.000	Rp. 33.571	FLUKTUATIF
6	Bawang Merah	Kg	Rp. 35.000	Rp. 35.000	Rp. 40.000	Rp. 30.000	Rp. 33.571	FLUKTUATIF
7	Bawang Putih	Kg	Rp. 50.000	Rp. 40.000	Rp. 50.000	Rp. 50.000	Rp. 45.714	FLUKTUATIF
8	Gula pasir Lokal	Kg	Rp. 16.000	Rp. 18.000	Rp. 18.000	Rp. 15.000	Rp. 16.000	FLUKTUATIF
9	Gula Pasir Premium	Kg	Rp. 19.000	Rp. 19.000	Rp. 19.000	Rp. 20.000	Rp. 18.571	NAIK
10	Telur	Rak	Rp. 45.000	Rp. 43.000	Rp. 45.000	Rp. 45.000	Rp. 44.571	FLUKTUATIF
11	Daging Kuda	Kg	Rp. 180.000	Rp. 180.000	Rp. 180.000	Rp. 180.000	Rp. 180.000	TETAP
12	Minyak Curah	Liter	Rp. 20.000	Rp. 19.000	Rp. 19.000	Rp. 19.000	Rp. 19.429	TURUN
13	Minyak Premium (Bimoli)	Liter	Rp. 28.000	Rp. 25.000	Rp. 25.000	Rp. 25.000	Rp. 25.643	TURUN
14	Ayam Broiler	Ekor	Rp. 65.000	Rp. 70.000	Rp. 65.000	Rp. 65.000	Rp. 66.786	FLUKTUATIF
15	Ayam Ras	Ekor	Rp. 55.000	Rp. 45.000	Rp. 50.000	Rp. 50.000	Rp. 48.929	FLUKTUATIF
16	Kentang	Kg	Rp. 20.000	Rp. 20.000	Rp. 20.000	Rp. 20.000	Rp. 20.000	TETAP
17	Kacang Tanah	Liter	Rp. 25.000	Rp. 25.000	Rp. 25.000	Rp. 20.000	Rp. 27.071	TURUN
18	Kacang Hijau	Liter	Rp. 30.000	Rp. 30.000	Rp. 25.000	Rp. 28.000	Rp. 25.714	FLUKTUATIF
19	Ikan Bandeng	Kg	Rp. 8.000	Rp. 12.000	Rp. 15.000	Rp. 15.000	Rp. 13.214	NAIK
20	Ikan Kembung	Kg	Rp. 60.000	Rp. 60.000	Rp. 60.000	Rp. 60.000	Rp. 60.000	TETAP
21	Ikan Tongkol	Kg	Rp. 60.000	Rp. 60.000	Rp. 60.000	Rp. 60.000	Rp. 60.000	TETAP
22	Terigu	Kg	Rp. 10.000	Rp. 10.000	Rp. 10.000	Rp. 10.000	Rp. 10.000	TETAP
23	Susu Kental Manis	Kaleng	Rp. 13.000	Rp. 13.000	Rp. 13.000	Rp. 13.000	Rp. 13.000	TETAP
24	Garam	Liter	Rp. 5.000	Rp. 5.000	Rp. 5.000	Rp. 5.000	Rp. 5.000	TETAP
25	Jagung Kuning (Pipilan)	Kg	Rp. 5.000	Rp. 5.000	Rp. 5.000	Rp. 5.000	Rp. 5.000	TETAP
26	Tempe	Potong	Rp. 5.000	Rp. 5.000	Rp. 5.000	Rp. 5.000	Rp. 5.000	TETAP
27	Emas 23 k	Gram	Rp. 2.350.000	Rp. 2.300.000	Rp. 2.200.000	Rp. 2.300.000	Rp. 2.275.000	FLUKTUATIF
28	Emas 22 k (700)	Gram	Rp. 1.950.000	Rp. 1.900.000	Rp. 1.780.000	Rp. 1.800.000	Rp. 1.856.429	FLUKTUATIF

BULAN AGUSTUS 2026

No.	URAIAN	SATUAN	MINGGU I	MINGGU II	MINGGU III	MINGGU IV	RATA RATA	KET
1	Beras Biasa	Kg	Rp. 10.000	Rp. 10.000	Rp. 10.000	Rp. 10.000	Rp. 10.000	TETAP
2	Beras Premium	Kg	Rp. 12.000	Rp. 12.000	Rp. 12.000	Rp. 12.000	Rp. 12.000	TETAP
3	Cabe Rawit	Kg	Rp. 25.000	Rp. 35.000	Rp. 45.000	Rp. 70.000	Rp. 43.000	NAIK
4	Cabe Merah Besar	Kg	Rp. 45.000	Rp. 40.000	Rp. 40.000	Rp. 35.000	Rp. 40.000	TURUN
5	Cabe Merah Keriting	Kg	Rp. 40.000	Rp. 30.000	Rp. 40.000	Rp. 35.000	Rp. 36.250	FLUKTUATIF
6	Bawang Merah	Kg	Rp. 30.000	Rp. 30.000	Rp. 35.000	Rp. 35.000	Rp. 32.500	NAIK
7	Bawang Putih	Kg	Rp. 45.000	Rp. 40.000	Rp. 40.000	Rp. 45.000	Rp. 42.500	FLUKTUATIF
8	Gula pasir Lokal	Kg	Rp. 16.000	Rp. 16.000	Rp. 16.000	Rp. 16.000	Rp. 16.000	TETAP
9	Gula Pasir Premium	Kg	Rp. 19.000	Rp. 20.000	Rp. 20.000	Rp. 20.000	Rp. 20.000	NAIK
10	Telur	Rak	Rp. 48.000	Rp. 45.000	Rp. 45.000	Rp. 45.000	Rp. 45.750	TURUN
11	Daging Kuda	Kg	Rp. 180.000	Rp. 180.000	Rp. 180.000	Rp. 180.000	Rp. 180.000	TETAP
12	Minyak Curah	Liter	Rp. 19.000	Rp. 18.000	Rp. 20.000	Rp. 20.000	Rp. 19.250	FLUKTUATIF
13	Minyak Premium (Bimoli)	Liter	Rp. 24.000	Rp. 25.000	Rp. 25.000	Rp. 25.000	Rp. 24.750	NAIK
14	Ayam Broiler	Ekor	Rp. 70.000	Rp. 65.000	Rp. 65.000	Rp. 60.000	Rp. 65.000	TURUN
15	Ayam Ras	Ekor	Rp. 45.000	Rp. 45.000	Rp. 55.000	Rp. 50.000	Rp. 48.750	FLUKTUATIF
16	Kentang	Kg	Rp. 20.000	Rp. 20.000	Rp. 20.000	Rp. 20.000	Rp. 20.000	TETAP
17	Kacang Tanah	Liter	Rp. 27.000	Rp. 30.000	Rp. 30.000	Rp. 30.000	Rp. 29.250	NAIK
18	Kacang Hijau	Liter	Rp. 20.000	Rp. 23.000	Rp. 20.000	Rp. 20.000	Rp. 20.750	FLUKTUATIF
19	Ikan Bandeng	Kg	Rp. 15.000	Rp. 12.000	Rp. 11.000	Rp. 20.000	Rp. 14.500	FLUKTUATIF
20	Ikan Kembung	Kg	Rp. 60.000	Rp. 60.000	Rp. 60.000	Rp. 60.000	Rp. 60.000	TETAP
21	Ikan Tongkol	Kg	Rp. 60.000	Rp. 60.000	Rp. 60.000	Rp. 60.000	Rp. 60.000	TETAP
22	Terigu	Kg	Rp. 10.000	Rp. 10.000	Rp. 10.000	Rp. 10.000	Rp. 10.000	TETAP
23	Susu Kental Manis	Kaleng	Rp.13.000	Rp. 15.000	Rp. 15.000	Rp. 15.000	Rp. 14.500	NAIK

24	Garam	Liter	Rp. 5.000	Rp. 5.000	Rp. 5.000	Rp. 5.000	Rp. 5.000	TETAP
25	Jagung Kuning (Pipilan)	Kg	Rp. 5.000	Rp. 6.000	Rp. 6.000	Rp. 6.000	Rp. 5.750	NAIK
26	Tempe	Potong	Rp. 5.000	Rp. 5.000	Rp. 5.000	Rp. 5.000	Rp. 5.000	TETAP
27	Emas 23 k	Gram	Rp. 2.250.000	Rp. 2.300.000	Rp. 2.400.000	Rp. 2.400.000	Rp. 2.337.500	NAIK
28	Emas 22 k (700)	Gram	Rp. 1.785.000	Rp. 1.900.000	Rp. 1.900.000	Rp. 1.900.000	Rp. 1.871.250	NAIK

BULAN SEPTEMBER 2026

No.	URAIAN	SATUAN	MINGGU I	MINGGU II	MINGGU III	MINGGU IV	RATA RATA	KET
1	Beras Biasa	Kg	Rp. 10.000	Rp. 10.000	Rp. 10.000	Rp. 10.000	Rp. 10.000	TETAP
2	Beras Premium	Kg	Rp. 12.000	Rp. 12.000	Rp. 12.000	Rp. 13.000	Rp. 12.250	NAIK
3	Cabe Rawit	Kg	Rp. 60.000	Rp. 40.000	Rp. 60.000	Rp. 75.000	Rp. 58.750	FLUKTUATIF
4	Cabe Merah Besar	Kg	Rp. 35.000	Rp. 45.000	Rp. 45.000	Rp. 50.000	Rp. 43.650	NAIIK
5	Cabe Merah Keriting	Kg	Rp. 35.000	Rp. 50.000	Rp. 50.000	Rp. 50.000	Rp. 46.250	NAIK
6	Bawang Merah	Kg	Rp. 30.000	Rp. 50.000	Rp. 50.000	Rp. 30.000	Rp. 40.000	FLUKTUATIF
7	Bawang Putih	Kg	Rp. 40.000	Rp. 40.000	Rp. 40.000	Rp. 45.000	Rp. 41.250	NAIK
8	Gula pasir Lokal	Kg	Rp. 16.000	Rp. 16.000	Rp. 16.000	Rp. 16.000	Rp. 16.000	TETAP
9	Gula Pasir Premium	Kg	Rp. 20.000	Rp. 20.000	Rp. 20.000	Rp. 20.000	Rp. 20.000	TETAP
10	Telur	Rak	Rp. 45.000	Rp. 48.000	Rp. 48.000	Rp. 48.000	Rp. 47.250	NAIK
11	Daging Kuda	Kg	Rp. 180.000	Rp. 180.000	Rp. 180.000	Rp. 180.000	Rp. 180.000	TETAP
12	Minyak Curah	Liter	Rp. 18.000	Rp. 18.000	Rp. 18.000	Rp. 18.000	Rp. 18.000	TETAP
13	Minyak Premium (Bimoli)	Liter	Rp. 25.000	Rp. 25.000	Rp. 25.000	Rp. 25.000	Rp. 25.000	TETAP
14	Ayam Broiler	Ekor	Rp. 65.000	Rp. 65.000	Rp. 65.000	Rp. 60.000	Rp. 65.000	TETAP
15	Ayam Ras	Ekor	Rp. 45.000	Rp. 48.000	Rp. 48.000	Rp. 48.000	Rp. 47.250	NAIK
16	Kentang	Kg	Rp. 20.000	Rp. 20.000	Rp. 20.000	Rp. 20.000	Rp. 20.000	TETAP
17	Kacang Tanah	Liter	Rp. 30.000	Rp. 30.000	Rp. 30.000	Rp. 30.000	Rp. 30.000	TETAP
18	Kacang Hijau	Liter	Rp. 23.000	Rp. 20.000	Rp. 20.000	Rp. 20.000	Rp. 20.750	TURUN
19	Ikan Bandeng	Kg	Rp. 15.000	Rp. 12.000	Rp. 15.000	Rp. 15.000	Rp. 14.375	FLUKTUATIF
20	Ikan Kembung	Kg	Rp. 60.000	Rp. 60.000	Rp. 60.000	Rp. 60.000	Rp. 60.000	TETAP
21	Ikan Tongkol	Kg	Rp. 60.000	Rp. 60.000	Rp. 60.000	Rp. 60.000	Rp. 60.000	TETAP
22	Terigu	Kg	Rp. 10.000	Rp. 10.000	Rp. 10.000	Rp. 10.000	Rp. 10.000	TETAP
23	Susu Kental Manis	Kaleng	Rp. 15.000	Rp. 15.000	Rp. 15.000	Rp. 15.000	Rp. 15.000	TETAP
24	Garam	Liter	Rp. 5.000	Rp. 5.000	Rp. 5.000	Rp. 5.000	Rp. 5.000	TETAP
25	Jagung Kuning (Pipilan)	Kg	Rp. 6.000	Rp. 6.000	Rp. 6.000	Rp. 6.000	Rp. 6.000	TETAP
26	Tempe	Potong	Rp. 5.000	Rp. 5.000	Rp. 5.000	Rp. 5.000	Rp. 5.000	TETAP
27	Emas 23 k	Gram	Rp. 2.400.000	Rp. 2.300.000	Rp. 2.300.000	Rp. 2.400.000	Rp. 2.312.500	TURUN
28	Emas 22 k (700)	Gram	Rp. 1.900.000	Rp. 1.800.000	Rp. 1.800.000	Rp. 1.800.000	Rp. 1.825.000	TURUN

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

    1. **PERMASALAHAN/PENYEBAB KENAIKAN HARGA**
    2. Pada Laporan Triwulan III (Ketiga) ini, di Bulan Juli Ke Bulan September ada beberapa bahan pokok yang mengalami kenaikan harga seperti Komoditas cabai yang hingga saat ini masih mengalami kenaikan harga yang diatas rata rata. Kondisi pada bulan Juli harga komoditas cabai masih harga Rp. 25.000 - Rp. 30.000 (Normal), namun memasuki akhir Agustus - September 2026 Harga komoditas cabai mengalami kenaikan harga hingga mencapai Rp. 70.000-80.000/Kg. Permasalahan kenaikan harga ini, terjadi disebabkan karena ada beberapa faktor, seperti adanya perubahan tanam dimana lahan yang digunakan menanam cabe menjadi tanaman lain, Cuaca Ekstrim yang terjadi pada Sesuai himbauan BMKG Dominasi kekeringan Sekitar 81% Zona Musim (ZOM) berada dalam kondisi kemarau, dengan Hari Tanpa Hujan (HTH) ekstrem mencapai lebih dari

60 hari di sebagian wilayah Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Maluku, hingga sebagian Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua. Sehingga kualitas produksi cabai sedikit sehingga harga semakin tinggi dan disamping itu permintaan masyarakat terhadap barang dan jasa tertentu meningkat dari ketersediaan stok, produk/stok ketersediaan yang terbatas menjadi penyebab terjadinya inflasi harga suatu komoditi, terjadi beberapa pekan kelangkaan BBM, dan meningkatnya biaya produksi.

3. Tingkat Inflasi Kabupaten Jeneponto berpatokan pada Kabupaten Bulukumba yang merupakan daerah sampel IHK. Berdasarkan Berita Resmi Statistik BPS Bulukumba kondisi inflasi selama Tahun 2026 adalah

- **Pada Bulan Juli** tercatat angka inflasi Year-on-Year (y-on-y) sebesar **2,24 persen**. sementara inflasi kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga tercatat sebesar **0,01 persen** secara bulanan (m-to-m).

Kondisi yang terjadi pada Bulan Juli terdapat beberapa barang komoditas yang mengalami fluktuasi harga, namun pada kondisi tersebut harga komiditas masih dapat dijangkau oleh masyarakat khususnya Kab. Jeneponto.

- **Pada Bulan Agustus** 2026 mencatat inflasi sebesar **2,86 persen** dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) 112,02.

Kondisi yang terjadi pada bulan Agustus terdapat beberapa komoditas yang mengalami fluktuasi harga, seperti pada komositas cabai di awal Agustus Minggu Pertama sampai Minggu Ketiga harga cabai masih terjangkau sekalipun mengalami kenaikan harga, akan tetapi pada Minggu Keempat Pada Agustus terjadi kenaikan harga sangat tinggi yang meresahkan masyarakat baik dari segi harga maupun ketersedian barang. Harga cabai mencapai 70.000 di akhir Agustus sehingga dapat disimpulkan penyumbang inflasi pada bulan Agustus adalah komoditas cabai.

- **Pada Bulan September** tercatat Inflasi sebesar **2,76%** secara tahunan (*year-on-year* / y-o-y) dan **0,43%** secara bulanan (*month-to-month* / m-t-m).

Kondisi yang terjadi pada Bulan September masih mengalami kenaikan dalam harga yang tinggi dimana harga kenaikan cabai rawit salah satu penyumbang utama inflasi dengan tekanan harga yang meningkat tajam dibandingkan bulan sebelumnya. Inflasi cabai rawit meninggkat dari 6,47% pada Agustus 2026 menjadi 24,93% pada september 2026 kenaikan tersebut memberikan andil sebesar 0,08% terhadapa inflasi bulanan. Kenaikan harga cabai pada bulan September (Cabai rawit dan cabai merah) disebabkan oleh beberapa faktor utama yaitu :

1. **Kemarau Panjang Dan Faktor Cuaca**

Kondisi cuaca ekstrim serta musim kemarau yang berkepanjangan menekan produktifikatas dan menutunkan hasil panen diberbagai sentra produksi.

1. **Penurunan Produksi**

Tekanan inflasi pada cabait ratwit meningkat tajam (mencapai 24,93 pada sepetember) sementara cabai erah mengalami inlfasi sebesar 16,77% akibat berkurangkanya pasokan dari daerah penghasil.

1. **Serangan Organisasi Pengganggu Tanaman (OPT)**

Tanaman cabai juga mengalami gangguan hama dan penyait seperti seranga trips dan kutu yang memperparah kegagalan panen ditingkat petani

1. **Distribusi Belum Merata**

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam kebijakan pengendalian inflasi yang dilakukan adalah Tim Pengendalian Inflasi Daerah menghadiri Rapat Koordinasi Wilayah Pengendalian Inflasi Kabupaten Jeneponto. Selain itu ada beberapa kebijakan yang dilakukan termasuk Langkah Kongkret yang dilakukan oleh Tim TPID Kab. Jeneponto.

1. Rapat Koordinasi

Tim TPID Melakukan Rapat koordinasi yang hampir setiap saat dilakukan pada saat setelah Zoom Rapat koordinasi dengan Kemendagri setiap senin. Sehingga menjadi bahan rapat intern dengan membahas terkait inflasi.

2. Pemantauan Harga

Pemantauan Harga dilaksanakan sebanyak 19 kali guna mengantisipasi fluktuasi harga dan menjaga daya beli masyarakat, tim Pengendalian gabungan dinas terkait bersama Satgas Pangan kembali melakukan monitoring lapangan. Langkah ini berfokus pada atas **pemantauan harga terpadu dan ketersediaan stok** komoditas pokok di sejumlah pasar tradisional dan ritel modern.

3. Gerakan Pangan Murah

Geraka Pangan Murah yang diinisiasi oleh Dinas Ketahanan Pangan telah terlaksana sebanyak 7 kali dalam triwulan III di beberapa kecamatan tersebar.

4. Kejasama Antar Daerah

Usaha bersama antara pemerintah daerah untuk menyelenggarakan urusan pemerintah yang menjadi kewenangan masing – masing yang merupakan langkah strategis yang dilakukan untuk menjaga stabilitasi harga dan ketahanan pangan guna mengatasi ketimpangan pasokan antar wilayah. Seperti yang terjadi pada Kabupaten Jeneponto dimana telah melakukan kerjasama antar Daerah dalam rangka Pengendalian Inflasi antara Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang - Pemerintah Daerah Kabupaten Jeneponto pada bulan tanggal

18 Agustus 2026 dengan Nomor : 100.3.7.1/31/Kerjasama dan Nomor : 415.4/12/KB/VIII/2026.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

    1. Rapat Koordinasi

    Tim TPID Melakukan Rapat koordinasi yang hampir setiap saat dilakukan pada saat setelah Zoom Rapat koordinasi dengan Kemendagri setiap senin. Sehingga menjadi bahan rapat intern dengan membahas terkait inflasi.

    2. Pemantauan Harga

    Pemantauan Harga dilaksanakan sebanyak 19 kali guna mengantisipasi fluktuasi harga dan menjaga daya beli masyarakat, tim Pengendalian gabungan dinas terkait bersama Satgas Pangan kembali melakukan monitoring lapangan. Langkah ini berfokus pada atas **pemantauan harga terpadu dan ketersediaan stok** komoditas pokok di sejumlah pasar tradisional dan ritel modern.

    3. Gerakan Pangan Murah

    Geraka Pangan Murah yang diinisiasi oleh Dinas Ketahanan Pangan telah terlaksana sebanyak 7 kali dalam triwulan III di beberapa kecamatan tersebar.

    4. Kejasama Antar Daerah

    Usaha bersama antara pemerintah daerah untuk menyelenggarakan urusan pemerintah yang menjadi kewenangan masing – masing yang merupakan langkah strategis yang dilakukan untuk menjaga stabilitasi harga dan ketahanan pangan guna mengatasi ketimpangan pasokan antar wilayah. Seperti yang terjadi pada Kabupaten Jeneponto dimana telah melakukan kerjasama antar Daerah dalam rangka Pengendalian Inflasi antara Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang - Pemerintah Daerah Kabupaten Jeneponto pada bulan tanggal 18 Agustus 2026 dengan Nomor : 100.3.7.1/31/Kerjasama dan Nomor : 415.4/12/KB/VIII/2026.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

    Rekomendasi/ rencana pengendalian inflasi ke depan yaitu meningkatkan koordinasi dengan stackholder yang terkait yang mempunyai tugas pokok dan fungsi terkait dengan inflasi dan melibatkan setiap kecamatan dalam pelaksanaan pasar murah/ pangan murah agar harga bahan pokok di Kabupaten Jeneponto tetap terjaga.